

DAILY MARKET WATCH

2 Mei 2025

Global Sentiment

Pelaku pasar mengantisipasi adanya penurunan suku bunga the Fed lanjutan, setelah beberapa data makro AS mengalami pelemahan. Indeks ISM Manufacturing AS di bulan April tercatat mengalami penurunan ke 48.7 (*prior*: 49.0). Dari sisi tenaga kerja, *initial jobless claims* naik sebesar 18.000 menjadi 241.000 untuk pekan yang berakhir 26 April, sedangkan ADP *employment change* hanya mencatatkan penambahan 62.000 tenaga kerja pada bulan April (*prior*:147.000). Disisi lain, data *personal spending* menunjukkan pertumbuhan 0.7% *mom* di bulan Maret (*prior*: 0.5%), mencerminkan permintaan domestik yang masih kuat serta adanya potensi tekanan inflasi lanjutan. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) AS di kuartal I-2025 terkontraksi sebesar 0,3% secara tahunan (*annualized*), menjadi penurunan pertama dalam tiga tahun terakhir. Meskipun penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh lonjakan impor menjelang kebijakan tarif Presiden Donald Trump, data tersebut menjadi perhatian pelaku pasar atas potensi perlambatan ekonomi lebih lanjut.



Sumber: Tempo.co

Pada Rabu (30/04) Rupiah dibuka di *level* 16,700/16,725 dengan *first traded* 16,700, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,679 (*prior*: 16, 787). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,000-16,730. Sementara imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di *level* 6.83% (*prior*: 6.86%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar terhadap beberapa data ekonomi AS. Indeks ISM Manufacturing AS di bulan April tercatat mengalami penurunan ke 48.7 (*prior*: 49.0). Dari sisi tenaga kerja, *initial jobless claims* naik sebesar 18.000 menjadi 241.000 untuk pekan yang berakhir 26 April, sedangkan ADP *employment change* hanya mencatatkan penambahan 62.000 tenaga kerja pada bulan April (*prior*:147.000). Disisi lain, data *personal spending* menunjukkan pertumbuhan 0.7% *mom* di bulan Maret (*prior*: 0.5%), mencerminkan permintaan domestik yang masih kuat serta adanya potensi tekanan inflasi lanjutan. Dari sisi domestik, Pemerintah sedang mempertimbangkan untuk menerbitkan surat berharga negara (SBN) untuk mendanai defisit pembiayaan APBN 2025. Menurut Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, Suminto, penerbitan SBN valas ini perlu mendapat kajian lebih lanjut, ditengah situasi pasar global yang dinamis. Terkait pembiayaan, beliau masih mengikuti kebutuhan pembiayaan APBN 2025, dengan level defisit ditetapkan sebesar 2,53% dari PDB. Fokus pelaku pasar domestik saat ini tertuju pada rilis data inflasi Indonesia bulan April yang dijadwalkan hari ini (Jum'at, 2 Mei 2025), dimana konsensus Bloomberg memperkirakan inflasi sebesar 1.02% *mom* dan 1.50% *yoy*.

Top Volume Bonds

Government	30/04
FR0103 (10Y)	IDR 6.04 T
FR0104 (5Y)	IDR 5.21 T
PBS003 (2Y)	IDR 3.38 T
Corporate	30/04
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024	IDR 425 M
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 343 M
Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	IDR 295 M

Opening	Closing
16,700	16,000
Lowest	Highest
16,000	16,730

	29/04	29/04	Δ
USD	16,760	16,345	- 2.83%
EUR	19,113	16,853	-11.36%
SGD	12,826	12,028	- 5.97%
JPY	117.70	105	- 9.75%

IHSG Per 30 April 2025
6,767

Prior
6,749

Menguat	Stagnan	Melemah
308	180	318

Commodity	29/04	30/04	Δ
Crude Oil (WTI)	60.42	58.21	- 3.66%
Coal	97.25	97.50	+ 0.26%
Nickel	15,550	15,418	- 0.85%
Copper	482	456	- 5.45%
CPO	1290	1280	- 0.78%

Safe Heaven	29/04	30/04	Δ%
Gold	3,317	3,289	- 0.87%
UST 10Y	4.17	4.16	- 0.23%
USD/JPY	142.33	143.07	+ 0.52%
USD/CHF	0.8239	0.8258	+ 0.23%

Currency	29/04	30/04	Δ%
EUR/USD	1.1387	1.1328	- 0.52%
GBP/USD	1.3409	1.3329	- 0.60%
USD/CNH	7.2679	7.2698	+ 0.03%
AUD/USD	0.6384	0.6402	+ 0.28%

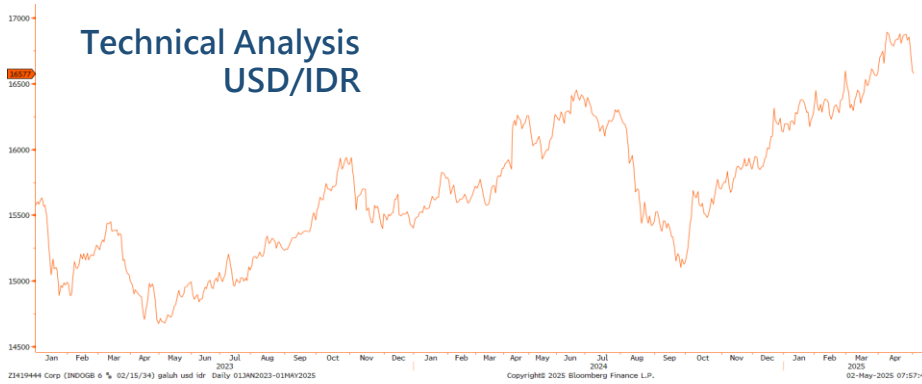
Indeks	29/04	30/04	Δ%
Dow Jones	40,528	40,669	+ 0.35%
S&P	5,561	5,569	+ 0.15%
Nasdaq	17,461	17,446	- 0.09%
DAX (German)	22,426	22,497	+ 0.32%
CAC 40 (Prancis)	7,556	7,594	+ 0.50%
FTSE 100 (UK)	8,463	8,495	+ 0.37%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,162	5,160	- 0.03%
CSI 1000 (China)	5,903	5,950	+ 0.79%
Nikkei 225 (JP)	35,840	36,045	+ 0.57%
FTSE China 50 (HK)	15,223	15,274	+ 0.34%
FTSE Sing	401	404	+ 0.76%

Domestic Sentiment

Pada peringatan Hari Buruh Internasional atau May Day pada 1 Mei 2025, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan beberapa janji di hadapan ribuan buruh yang hadir di kawasan Monas, Jakarta. Beberapa di antaranya yaitu peningkatan kesejahteraan buruh melalui program kesejahteraan sosial seperti subsidi BBM, biaya kesehatan, biaya sekolah, dan makan siang gratis. Kemudian adanya subsidi angkutan umum 100% di kota-kota besar untuk memudahkan mobilitas buruh. Prabowo juga menekankan pentingnya peningkatan kompetensi buruh agar dapat bersaing di pasar global, serta mendorong buruh untuk bersatu dan bekerja sama dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Sementara itu, Pemerintah sedang mempertimbangkan untuk menerbitkan surat berharga negara (SBN) untuk mendanai defisit pembiayaan APBN 2025. Menurut Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, Suminto, penerbitan SBN valas ini perlu mendapat kajian lebih lanjut, ditengah situasi pasar global yang dinamis. Terkait pembiayaan, beliau masih mengikuti kebutuhan pembiayaan APBN 2025, dengan level defisit ditetapkan sebesar 2,53% dari PDB.



Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Jum'at (02/05) : 16,580– 16,650

Resistance 1	16,650
Resistance 2	16,670
Support 1	16,580
Support 2	16,560

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	29/04	30/04	29/04	30/04	29/04	30/04
1Y	3.89	3.85	6.35	6.37	4.62	4.60
5Y	3.77	3.73	6.61	6.63	4.75	4.75
10Y	4.17	4.17	6.89	6.88	5.15	5.40
30Y	4.65	4.68	7.10	7.08	5.74	5.72

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	271	123

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	29/04	30/04	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.83	6.81	- 2 bps	101.05 / 101.3	6.57 / 6.5
FR0103 (10Y)	6.84	6.81	- 3 bps	98.66 / 98.96	6.83 / 6.78
FR0106 (15Y)	7.00	6.98	- 2 bps	100.93 / 101.51	7.01 / 6.95
FR0107 (20Y)	7.06	7.03	- 3 bps	100.75 / 101.13	7.05 / 7.01

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Rabu (30/04) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.83% (*prior*: 6.86%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 30 April 2025 sebesar Rp 62.92 triliun (*prior*: Rp 58.44 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh rilis data JOLTS job openings tercatat sebesar 7,19 juta pada bulan Maret, lebih rendah dibandingkan data bulan sebelumnya (7,48 juta) maupun ekspektasi pasar (7,50 juta). Pasar merespon positif melemahnya data lowongan di US, menjadi pertimbangan Fed untuk menurunkan suku bunga acuannya. Dari sisi harga minyak Brent turun sekitar 3% menjadi USD64/barel seiring tensi perdagangan global dan data ekonomi AS yang lemah menurunkan prospek permintaan minyak global.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
30 April 2025 / Rabu						
CH	Manufacturing PMI	Apr	49.7	49.0	50.5	--
CH	Caixin China PMI Mfg	Apr	49.7	50.4	51.2	--
UK	Nationwide House Px MoM	Apr	0.1%	-0.6%	0.0%	--
UK	Nationwide House Px NSA YoY	Apr	4.2%	3.4%	3.9%	--
GE	Unemployment Change (000's)	Apr	15.0k	4.0k	26.0k	--
EC	GDP SA YoY	1Q A	1.1%	1.2%	1.2%	--
EC	GDP SA QoQ	1Q A	0.2%	0.4%	0.2%	--
1 Mei 2025 / Kamis						
UK	Mortgage Approvals	Mar	64.5k	64.31k	65.5k	--
UK	S&P Global UK Manufacturing PMI	Apr F	44	45.4	44	--
US	Initial Jobless Claims	Apr 26	224k	241K	222k	--
US	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.5	44.00	50.7	--